

BAB IV

KESIMPULAN

Berpegangan dalam teori dan konsep yang telah dijelaskan pada bagian kerangka pemikiran pada Bab I dan pertanyaan penelitian yakni “Apa Kepentingan Amerika Serikat dalam Konflik Israel dan Palestina terkait pemindahan kedutaan Amerika Serikat dari Tel Aviv ke Yerusalem? Serta dukungan data yang telah disusun pada Bab II, dan pemanfaatan data yang digunakan untuk analisis dalam Bab III. Penulis menyimpulkan, bahwa Kepentingan Nasional Amerika Serikat dalam memindahkan kedutaan besarnya dari Tel Aviv ke Yerusalem adalah untuk menjaga stabilitas keamanan wilayah dengan melakukan tindakan balas budi kepada Israel sebagai sekutu dari Amerika Serikat yang telah melindungi dan membantu Amerika Serikat dalam mencapai kepentingannya di Timur Tengah. Kepentingan tersebut terbagi atas pemberantasan kelompok HAMAS yang dilakukan oleh Israel dengan bantuan berupa militer dan ekonomi dan perlindungan minyak di Teluk Persia untuk menyeimbangi peran Iran di Selat Hormus.

Konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina memiliki intensitas yang tinggi. Oleh karena itu, dengan adanya kepentingan tersebut, Amerika Serikat melakukan tindakan secara sepihak dengan mengerahkan segala kekuatannya untuk memindahkan kedutaan besarnya ke Yerusalem. Hal tersebut merupakan tindakan simbolik untuk menunjukkan superioritas kekuatan AS sebagai negara *superpower*. Namun, dengan adanya pemindahan kedutaan besar tersebut justru akan mengancam kepentingan Amerika Serikat, hal tersebut terlihat dari adanya kecaman dari Palestina dan negara-negara Arab. Tindakan AS dapat membuat

hubungannya dengan negara-negara di Timur Tengah merenggang seperti Arab Saudi yang sangat mendukung kebebasan dan perdamaian Palestina. Kepentingan AS lainnya juga akan terganggu, terlebih lagi yang telah penulis ketahui bahwa AS menaruh harapan besar dalam kepentingannya di Timur Tengah. Meskipun, AS menunjukkan kekuatannya dalam konflik Israel dan Palestina dengan cara *diplomatic ceremonial* dan tidak menggunakan kekuatan militernya, kehadiran AS sebagai mediator sudah mengancam keberadaannya karena AS akan memihak dan membela Israel sebagai sekutunya.

Tujuan dari pemindahan kedutaan besar adalah untuk mencapai titik perdamaian, karena status Yerusalem menjadi salah satu penghambat dari terjadinya konflik Israel dan Palestina. Namun, perdamaian tersebut tidak berdampak positif bagi Palestina justru malah menimbulkan kerugian yang sangat besar. Karena tidak adanya keadilan dalam pembagian status Yerusalem. Yang telah diketahui sebelumnya bahwa kedua negara sangat menjunjung tinggi dan menginginkan wilayah Yerusalem. Dunia internasional juga menganggap bahwa konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel merupakan sumber ketidakstabilan regional Timur Tengah dan dapat mengundang terjadinya aksi-aksi teroris berikutnya. Teroris menggunakan konflik Israel-Palestina berkeinginan besar untuk memiliki minyak dari Arab Saudi. Hal tersebut sangat mengancam dan tidak sejalan dengan adanya kepentingan nasional Amerika Serikat.

Konflik Israel dan Palestina adalah konflik perebutan wilayah yang terjadi hingga saat ini. Faktor-faktor lainnya kemudian muncul sehingga menyebabkan tingkat intensitas konflik meningkat, seperti faktor agama, politik, ekonomi, dan

militer. Peran Amerika Serikat dalam menjadi negosiator dalam penyelesaian konflik tersebut dinilai kurang terbuka, karena hal tersebut tidak diputuskan atas dasar kedua belah pihak. Tindakan sepihak yang dilakukan Amerika Serikat dalam menyelesaikan konflik Israel dan Palestina dinilai tidak berdasarkan keputusan kedua belah pihak karena hal tersebut sangat merugikan Palestina. Maka hasil dari penelitian ini akan terbagi menjadi ke dalam dua poin.

Pertama, adanya kepentingan nasional AS dalam memindahkan kedutaannya ke Yerusalem untuk menjaga stabilitas keamanan Amerika Serikat terhadap Israel. Amerika Serikat melindungi Israel dalam memerangi kelompok HAMAS. Hal tersebut terlihat disaat AS memberikan bantuan militer kepada Israel untuk melawan kelompok HAMAS. Karena AS melihat kelompok HAMAS sebagai kelompok teroris yang dapat membahayakan kepentingannya yaitu menjaga stabilitas wilayah keamanan di Timur Tengah khususnya di Israel. Kedua, adanya proyeksi kekuatan yang dilakukan oleh Amerika Serikat melalui pemindahan kedutaan besar ke Yerusalem. Amerika Serikat sebagai negara superpower memiliki kekuatan dengan melakukan sebuah tindakan simbolik yang resmi yaitu memindahkan kedutaan besarnya ke Yerusalem sebagai sebuah kebijakan AS untuk menunjukkan superioritas kekuatannya dan pengakuan status Yerusalem menjadi ibu kota resmi dari Israel. Tindakan sepihak yang dilakukan Amerika Serikat juga berdasarkan atas Undang-undang AS terkait Yerusalem yang dibentuk pada tahun 1995. Presiden Donald Trump merealisasikannya dengan memindahkan kedutaan besar AS dari Tel Aviv ke Yerusalem pada tahun 2017. Namun, tindakan tersebut juga melanggar resolusi 181 dan 2253 PBB yaitu yang

berisikan bahwa status Yerusalem secara khusus berada dibawah status internasional dan upaya Israel mengubah status Yerusalem dengan menduduki wilayah bagian timur Palestina. Oleh karena itu, pemindahan kedutaan besar Amerika Serikat dari Tel Aviv ke Yerusalem dikecam oleh banyak pihak karena hal tersebut dapat mengancam kepentingan nasional AS itu sendiri.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan antara lain adalah terbatasnya jumlah buku dan jurnal online serta keterangan khusus dari Pemerintah Amerika Serikat dan Israel. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat memperbaiki dan melengkapi kekurangan dalam penelitian ini dengan menambah sumber primer dalam kepentingan nasional Amerika Serikat, agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan dapat melengkapi kekurangan-kekurangan lainnya yang ada di dalam tulisan ini.

Daftar Pustaka

Buku

- AlRoy, Gil Carl. 1975. *Behind the Middle East Conflict*. (New York: Capricorn Books).
- Art, Robert J, *A Grand Strategy for America* (Washington DC: United States Institue of Peace Press, 2003).
- Ben-Dor, Gabriel, (ed.). 1978. *The Palestinians and the Middle East Conflict*. RamatGan, Israel: Turtledove Publishing
- Berg, Bruce L. dan Howard Lune. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences 8th Edition* (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2012).
- Churchwell, Sarah Behold, *America: The Entangled History of America and The American Dream*, (Basic Books, New York, 2018)
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design* (California: Sage Publications Inc., 1998).
- Efron, Shira dan Ilan Goldenberg, *United States Policy toward the Gaza Strip*. (Washington: RAND Corporation)
- Fawcett, Loiuse, *International Relations of the Middle East*. (University Press, Oxford, America, 2013)
- Galtung, Johan, *Theories of Conflict: Definitions. Dimensions, Negations, Formations*, (Columbia University, 1958).
- Hironaka, Ann, *Neverending wars: The International Community, Weak States and The Perpetuation of Civil War*, (London: Harvard University Press, 2005).

- J, Mearsheimer John dan Walt Stephen M, 2010, *Dahsyatnya Lobi Israel*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Jentleson, Bruce W. dan Thomas G Peterson. 1997, *Encyclopedia of US Foreign Relation Volume 3* (Oxford University Press: New YoArk)
- Jesup, Philip C. dkk., *The Birth of Nations Israel*, Yogyakarta: Center for Information Analysis, 2006.
- Jonah, James O.C, *The Middle East Conflict: The Palestinian Dimension*.
- Keohane, Robert O, *Theory of World Politics: Structural Realism and Beyond*. (New York: Colombia University Press)
- Kurz, Anat dan Shlomo Brom, *The Lessons of Operation Protective Edge*, (Institute for National Security Studies: Lebanon, 2014).
- Mack, Natasha dan Cynthia Woodson. *Qualitative research methods: a data collector's field guide*. (North Carolina: FLI, 2005).
- Migdalovits, Carol, *Israel: Background and Relations with the United States*, CRS Issue Brief for Congress, Foreign Affairs, Defense and Trade Division, 2006.
- Milton, Beverley dan Peter Hinchcliffe. *Conflicts in the Middle East* (New Fetter, London, 2001).
- Morgenthau, H.J, . *Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace*, (New York: Alfred P. Knopf, 1978).
- Nur, Alfian, *Rasionalitas Politik Barack Obama dalam Kebijakan Amerika Serikat terhadap Proses Perdamaian Israel dan Palestina*. 2013.

Oren, Michael B., *Six Days of War: June 1967 and the Making of the Modern Middle East*, (Balantine books, New York, 2003)

Palmer, Glenn dan T. Clifton Morgan, *A Theory of Foreign Policy*, (New Jersey: Princeton University Press, 2006).

Rourke, John T., *International Politics on the World Stage*, (Connecticut: The Duskin, 1991).

Rubenberg, Cheryl A. *Israel and The American National Interest* (University of Illinois: America, 1986).

Spencer, Robert. 2005. *The Politically Incorrect Guide to Islam*. (Washington, D.C.: Regnery).

Walz, Jay, *The Middle East*, (New York: New York Times Company, 1966).

Weigel, George. 2007. *Faith, Reason, and the War against Jihadism*. (New York: Doubleday).

Jurnal

Al-Jaddid, Muhammad Nahri, “Deklarasi Balfour dan Pembentukan Israel”, *FIB Universitas Indonesia* (2014)

Beinin, Joel dan Lisa Hajjar, “Palestine, Israel and the Arab-Israeli Conflict A Primer” *MERIP*

Garfinkle, Adam. “Israeli and Palestinian Proposals for the West Bank.” *Orbis* 1992.

Hervey, Kerric, “Encyclopedia of Social Media and Politics: Israeli-Palestinian Conflict”, *Sage Publications*, (2014).

Laffin, John. 1975. *The Arab Mind Considered*. New York: Taplinger Publishing Co.

Siboni, Gabi dkk., "The Threat of Terrorist Organizations in Cyberspace," *Military and Strategic Affairs* 5, no. 3 (2013).

The New York Times, "A Brief History of the Israeli-Palestinian Conflict" *The New York Times Learning Network*, (2009)

Jurnal online

"In Operation Protective Edge, Hamas again Used Civilians as Human Shields to Prevent the Israel Air Force from Attacking the Home of a Terrorist Operative," *Meir Amit Intelligence and Terrorism Information Center*, July 10, 2014, <http://www.terrorism-info.org.il/he/article20669/>.

"Upaya OKI dalam Penolakan Penetapan Amerika Serikat atas Status Yerusalem pada Sidang PBB" (Universitas Muhammadiyah Malang, 2017) <http://eprints.umm.ac.id/39280/2/BAB%20I.pdf>

America's Pro Israel Lobby, "*The Peace Process*" 09 Desember 2019, <https://www.aipac.org/learn/issues/issue-display/the-peace-process>

Baiza, Yahia, "Afghanistan in the Whirlwind of US-Russia rivalry in Central Asia" *Cambridge Journal of Eurasian Studies*, United Kingdom. https://www.researchgate.net/publication/321370930_Afghanistan_in_the_whirlwind_of_US-Russia_rivalry_in_Central_Asia

Cristol, Jonathan, "Morgenthau vs. Morgenthau? The Six Principles of Political Realism", *Taylor Francis*.

<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/10803920903136247?journalCode=uafp20>

Halberstam, Malvina, "The Jerusalem Embassy Act", *Fordham International Law Journal* 1995.

<http://ir.lawnet.fordham.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1500&context=ijl>

Netanyahu: 'Operation Protective Edge Continuing; IDF Continues to Operate with

Full Force'; *Destruction of Tunnels to be Completed within a Day*," *Globes*,

August 2, 2014,

<http://www.globes.co.il/news/article.aspx?did=1000959813>.

Steven, Eric, "Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat era George W Bush terhadap Konflik Israel – Palestina" 2009 (Universitas Katolik Parahyangan)

https://library.unpar.ac.id/index.php?p=show_detail&id=75535# (diakses pada 20 Februari 2019)

Laporan

American Security Project, *Ending Our Dependence on Oil*, 2010.

Green, D. F. 1976. *Arab Theologians on Jews and Israel*. Geneva: Academy of Islamic Research.

Israeli, Raphael, ed. 1983. *The PLO in Lebanon: Selected Documents*. London: Weidenfeld and Nicolson.

Zanotti, Jim, *Israel: Background and U.S Relations*, (Congressional Research Service, Specialist I Middle Eastern Affairs, 2018)

<https://fas.org/sgp/crs/mideast/RL33476.pdf> diakses pada 6 Desember 2019.

Laman Berita

“Apa yang mendasari pengakuan Trump atas Yerusalem? Tujuh hal yang harus anda ketahui?”, BBC 8 Desember 2017.

<https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-42276374> diakses pada 7 Februari 2018

“*Report: Hamas Boycott Could be Counter-productive,*” Middle East Online, 09 Desember 2019, <http://www.middle-east-online.com/english/?id=19358>.

“Trump Calls Out Clinton, Bush, and Obama on Jerusalem” Times of Israel, <https://www.timesofisrael.com/trump-calls-out-clinton-bush-and-obama-on-jerusalem/>,

Farrel, Stephen, “Why is the U.S moving its Embassy to Jerusalem?” Reuters, December 10, 2019. <https://www.reuters.com/article/us-usa-israel-diplomacy-jerusalem-explai/why-is-the-u-s-moving-its-embassy-to-jerusalem-idUSKBN1I811N>

Gadzo, Mersiha, “Israel seeking ‘non-aggression’ agreements with Gulf states” Al-Jazeera, diakses pada 10 Desember 2019. <https://www.aljazeera.com/news/2019/10/israel-seeking-aggression-agreements-gulf-states-191006145121280.html>

Gross, Judah Ari, “Israeli, US special Forces Practice Ship Takeovers Amid High Tensions in Gulf” The Times of Israel. Diakses pada 10 Desember 2019.

<https://www.timesofisrael.com/israeli-us-special-forces-practice-ship-takeovers-amid-high-tensions-in-gulf/>

Isseroff, Ami, "The Declaration of the States of Israel", Mideastweb, <http://www.mideastweb.org/israeldeclaration.htm> diakses pada 20 Februari 2019

Karov, Yishai, "Rocket Casualties and Births – Magen David Adom Summarizes Operation Protective Edge," Arutz Sheva, Juli 27, 2014, <http://www.inn.co.il/News/News.aspx/282829>

Lappin, Yaakov, "Israeli Iron Beam Laser Air Defense System 'Brings Down Mortars Like Flies' Creator Says," Jerusalem Post, April 2, 2014. <https://www.jpost.com/Defense/Israeli-Iron-Beam-laser-air-defense-brings-down-mortars-like-flies-creator-says-347282>

Lis, Jonathan dan Oded Yaron, "Amid Cyber Attacks on Israel, Security Agency Wins a Battle Fighting Back," Haaretz, Juli 28, 2014, <http://www.haaretz.com/news/diplomacy-defense/premium-1.607479>.

Longari, Marco, "Why are Israel and the Palestinians Fighting Over Gaza?" BBC. February 20, 2015. <https://www.bbc.co.uk/newsround/20436092>

Marks, Julie "Gaza: The History That Fuels the Conflict", History, Agustus 28, 2018. <https://www.history.com/news/gaza-conflict-history-israel-palestine>

Melman, Yossi, "Israel's Missile Defense System Could Crumble at the Moment of Truth," Jerusalem Post, Oktober 26, 2013. <https://www.jpost.com/Defense/Analysis-Israels-missile-defense-system-could-crumble-at-the-moment-of-truth-329767>

Shoval, Lilach dan Eli Leon, "Iran Waged Cyber Warfare against Israel during Protective Edge," Israel Hayom, Agustus 18, 2014, http://www.israelhayom.com/site/newsletter_article.php?id=19515.

US Foreign Policy Power: Congress and The President, accessed Oktober 15, 2019. <https://www.cfr.org/backgrounder/us-foreign-policy-powers-congress-and-president>

Laporan Pemerintah

Jerusalem Embassy Act of 1995, prepared by Authenticated U.S Government Information Public Law (Washington, DC, 1995)

The Arab-Israeli War of 1948, prepared by the Department of State United States of America (2014)

The National Consortium for the Stude of Terrorism and Responses to Terrorism 9/11, Ten Years Later, 2011.

The White House, President George W. Bush, "*Letter From President Bush to Prime Minister Sharon*" 09 Desember 2019, <https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/news/releases/2004/04/20040414-3.html>.

Trapped and Punished The Gaza Civilian Population under Operation Protective Edge, prepared by Norwegian Ministry of Foreign Affairs (FIDH: 2015)

U.S Departement of State, Diplomacy in Action. Secretary of State. accessed October 15, 2019. <https://www.state.gov/secretary/2017/index.htm>

United Nations. 2253 (ES-V). *Measures taken by Israel to changethe status of the City of Jerusalem*. Laporan, 1967.

United Nations. *Resolution 181 (II). Future government of Palestine*. Laporan, 29 November 1947.

US. Departement of Defense, diakses dalam <https://www.defense.gov/Leaders/Secretary-ofDefense/>

White House, Donald Trump Statement. accessed October 15, 2019.
www.whitehouse.gov/briefings-statements/statement-president-trump-jerusalem